PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU UNIT TANETE RILAU KABUPATEN BARRU

TUGAS AKHIR

OLEH :
MUSDALIFAH
1622050122

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2019

HALAMAN PENGESAHAN

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU UNIT TANETE RILAU KABUPATEN BARRU

TUGAS AKHIR

Oleh :
MUSDALIFAH
1622050122

Tugas Akhir ini Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada
Program Studi Agribisnis Perikanan Jurusan Agribisnis
Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Ilham, SE.,M.Si	**Seniorita, SE.Ak.,M.Ak**
NIP. 19970429 200312 1 001	NIP. 19761120 200312 2 001

Mengetahui :

Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr. Ir. Darmawan, M.P	**Dr. Maull Kasmi, S.Pi.,M.Si**
NIP. 19670202 199803 1 002	NIP. 19721231 200604 1 135

Tanggal Lulus: 17 Juli 2019

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Tanete Rilau, Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Nama : Musdalifah

Nim : 1622050122

Jurusan : Agribisnis

Menyetujui,
Tim Penguji :

1. Ilham,SE.,M.Si (.....)
2. Seniorita,SE.Ak.,M.Ak (.....)
3. Dr.Budiman Haruna, SE.,M.Si (.....)
4. Megawati,S.Si.,M.Si (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Abdullah, S.Pi, M.Si
NIP. 19720102 11 99303 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, 17 Juli 2019

Yang menyatakan

Musdalifah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji hanya milik Allah SWT Tuhan Pencipta Alam dan seluruh isinya atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita semua dalam menjalani setiap aktifitas keseharian kita. Tak lupa juga kami haturkan salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi para ummatnya dan rahmat bagi seluruh alam semesta sehingga kita dapat merasakan indahnya menjalani kehidupan dalam beragama.

Tugas akhir ini dibuat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Bank BRI KCP.Unit Tanete Rilau. Selama kurang lebih tiga bulan, mulai 8 Januari – 8 April 2018.

Ucapan terima kasih dan doa yang tak terhingga kepada ayahanda Mustari dan ibunda tercinta Hatika, yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dukungan moril dan materil serta doa tulus sehingga tugas akhir ini dapat selesai tepat pada waktunya. Dan terima kasih kepada Ilham, SE.,M.Si selaku pembimbing I, Seniorita, SE.Ak.,M.Ak selaku pembimbing II, Dr.Budiman Haruna, SE.,M.Si selaku penguji I, Megawati, S.Si.,M.Si selaku penguji II.

Selain itu terima kasih pula penulis haturkan kepada beberapa pihak yang turut berperan dalam penyusunan tugas akhir ini diantaranya :

1. Dr. Ir. H. Darmawan, M.P. sebagai Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
2. Dr. H. Mauli Kasmi, S.Pi,.M.Si Selaku Ketua Jurusan Agribisnis.
3. Ilyas, S.Kom. M.Si Selaku Sekertaris Jurusan Agribisnis.
4. Abdullah, S.Pi.,M.Si Selaku Ketua Program Studi.
5. Megawati, S.Si.,M.Si Selaku Penasehat Akademik.
6. Herawati selaku kepala unit PT. Bank BRI KCP. Unit Tanete Rilau. Andi Rahmat Yahya selaku pembimbing lapangan dan Terima kasih kepada seluruh karyawan dan karyawati yang telah banyak memberikan arahan saat dalam penyusunan Tugas Akhir.

7. Bapak/Ibu Dosen beserta pegawai yang ada di Jurusan Agribisnis khususnya dan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada umumnya.
8. Sri Ekawati Amd.Pi dan Riski Amaliah Amd.Pi Selaku Senior yang memberikan bimbingan, arahan dan motivasi.
9. Saudara (i) Seluruh rekan mahasiswa Jurusan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep angkatan XXVIII dan Seluruh rekan mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini mungkin masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini sangat kami harapkan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Pangkep, 17 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI ..... **iii**

PERYATAAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

RINGKASAN ..... **xi**

ABSTRACT ..... **xii**

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Masalah 3
1.4 Manfaat 4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank 5
2.1.1 Jenis-Jenis Bank 5
2.1.2 Usaha Bank 6
2.2 Pengertian Kredit 8
2.2.1 Tujuan Pemberian Kredit 9
2.2.2 Manfaat Kredit 10

2.2.3 Jenis-Jenis Kredit 11
2.3 Pengertian KUR (Kredit Usaha Rakyat) 16
2.3.1 Manfaat KUR (Kredit Usaha Rakyat) 16
2.3.2 Sasaran KUR (Kredit Usaha Rakyat) 17
2.4 Pengertian Debitur 17

BAB III. METODOLOGI

3.1 Waktu dan Tempat 18
3.2 Jenis Data dan Sumber Data 18
3.3 Metode Pengumpulan Data 18
3.4 Metode Analisis Data 19
3.5 Definisi Operasional 19

BAB IV. KEADAAN UMUM DAN LOKASI PERUSAHAAN

4.1 Sejarah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tanete Rilau . 22
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan 22
4.1.2 Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk KCP Unit Tanete Rilau 24
4.1.3 Budaya Kerja Bank BRI KCP Unit Tanete Rilau 24
4.2 Lokasi Perusahaan 25
4.3 Fasilitas Perusahaan 25
4.4 Struktur Organisasi 26

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Kriteria Debitur dalam pemberian KUR pada Bank Bri KCP unit Tanete Rilau 30
5.2 Prosedur Pemberian KUR pada Bank BRI KCP Unit Tanete Rilau 33
5.3 Kebijakan Persetujuan dalam pemebrian KUR pada Bank BRI KCP Unit Tanete Rilau 40

BAB VI. KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan 44
6.2 Saran 46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1. Struktur Organisasi 49

Lampiran 2. Gambar Tabel Angsuran Kredit 50

Lampiran 3. Gambar Berkas dan Agunan Debitur..... 50

Lampiran 4. Gambar Prosedur Pemberian Kredit..... 51

Lampiran 5 . Gambar Kartu Tanda Penduduk (KTP) Nasabah (Suami-Istri)..... 53

Lampiran 6 . Gambar Kartu Keluarga (KK) Nasabah 53

Lampiran 7. Gambar Surat Keterangan Usaha (SKU)..... 54

Lampiran 8. Gambar Foto Suami-Istri Nasabah 54

Lampiran 9. Gambar Penggunaan Materai 6000 pada Surat Pernyataan Berhutang..... 55

Lampiran 10. Gambar Anggunan Nasabah (BPKB MOTO)..... 55

ABSTRACT

MUSDALIFAH, 1622050122. *Procedure for Giving People's Business Credit (KUR) at PT. Bank Rakyat Indonesia Tanete Rilau Unit Assistant Branch Office. (Supervised by Ilham and Seniorita).*

Credit business empowerment that is developing at this time is a fairly strategic step in improving the existing economic life, especially can contribute employment and can reduce inequality and poverty levels, we can see that those who lack funds get financial assistance from financial institutions or banks in the form of loans that are in accordance with what is needed. The problem obtained is How is the Procedure for Giving People's Business Credit at PT. Bank Rakyat Indonesia Tanete Rilau Unit Assistant Branch Office.

This final project is structured based on the practice carried out on 8 January to 8 April 2019 at PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Branch Office Tanete Rilau knows the Procedure for Procedures for Giving People's Business Credit at PT. Bank Rakyat Indonesia Tanete Rilau Unit Assistant Branch Office.

The Procedure for Giving People's Business Loans was implemented by Bank Rakyat Indonesia Unit Tanete Rilau Sub-Branch Office through the process of looking at the criteria of the debtor, the procedure for granting people's business loans, and the approval policy in the provision of people's business loans.

Keywords*: Giving, Procedure, People's Business Credit*

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lembaga perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai nilai setrategis dalam kehidupan perekonomian suatu negara. Lembaga tersebut dimaksudkan sebagai perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak-pihak yang kekurangan dan memerlukan dana. Dengan demikian perbankan akan bergerak dalam kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Pada saat ini, industri perbankan mengalami perkembangan yang cukup pesat, dalam rangka mengimbangi adanya perkembangan pada industri perbankan wajib untuk mengadakan suatu pemrosesan informasi akuntansi yang lebih baik, hal ini dilakukan agar menghasilkan informasi yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan penggunanya.Perkembangan dibidang perekonomian makin hari menunjukkan peranan yang cukup penting dan makin menentukan dalam meningkatkan perkembangan ekonomi di Indonesia.

Perbankan merupakan sumber dana terutama dalam bentuk kredit bagi masyarakat perorangan maupun badan usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya atau meningkatkan produksinya. Dana yang digunakan bank untuk membiayai kredit tersebut bukan semata-mata berasal dari modal bank tetapi sebagian besar berasal dari dana-dana

masyarakat. Modal bank sangat terbatas, sehingga untuk mengembangkan usaha, bank harus berusaha keras menarik dana dari masyarakat yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Inilah yang disebut bank menjalankan fungsi intermediasi. Dana-dana masyarakat yang bisa ditarik dari masyarakat, misalnya tabungan, giro, sertifikat deposito, obligasi dan surat-surat hutang lainnya.

Pemberdayaan usaha kredit yang sedang berkembang saat ini merupakan langkah yang cukup strategis dalam meningkatkan kehidupan perekonomian yang ada, khususnya dapat menyumbangkan lapangan pekerjaan dan dapat mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan, hal ini dapat kita lihat bahwa pihak yang kekurangan dana memperoleh bantuan keuangan dari lembaga keuangan atau bank dalam bentuk pinjaman yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

Sebelum memberikan pinjaman kredit kepada nasabah, bank harus melakukan penilaian dengan seksama, mengingat bahwa dana yang disalurkan bukan hanya dari pihak bank itu sendiri tetapi juga dari dana masyarakat sehingga sangat diperlukan prinsip kehati-hatian melalui analisa yang lebih lanjut dan akurat. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit akan dapat menurunkan kredit bermasalah, sehingga dalam pemberian kredit harus mengikuti tahap-tahap yang tepat sehingga terhindar dari kredit bermasalah.

Proses pemberian kredit kepada nasabah akan dapat menunjang pelaksanaan pemberian kredit. Dengan demikian dapat menjamin bahwa

dalam pelaksanaan pemberian kredit dapat terkendali dan mampu mencegah pemberian kredit secara tidak sehat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul: " Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Tanete Rilau ".

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan yakni :

1. Bagaimana kreteria debitur dalam pemberian KUR di Bank BRI Unit Tanete Rilau ?
2. Bagaimana prosedur pemberian KUR di Bank BRI Unit Tanete Rilau?
3. Bagaimana kebijaksanan persetujuan dalam pemberian KUR di Bank BRI Unit Tanete Rilau ?

1.3. Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dari rumusan masalah yang telah di uraikan yakni :

1. Untuk mengetahui kreteria debitur dalam pemberian KUR di Bank BRI Unit Tanete Rilau di Bank BRI Unit Tanete Rilau.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian KUR di Bank BRI Unit Tanete Rilau.
3. Untuk mengetahui kebijaksanan persetujuan dalam pemberian KUR di Bank BRI Unit Tanete Rilau.

1.4. Manfaat

Manfaat yang di peroleh dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

   Meningkatkan ilmu pengetahuan terhadap kondisi riil yang ada dilapangan dan mendapatkan pengalaman berharga dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam proses perkuliahan.

2. Bagi Akademik

   Sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder kepada masyarakat kampus secara khusus dan masyarakat pada umumnya tentang Strategi Pemasaran KUR di Bank BRI Unit Tanete Rilau.

3. Bagi Pihak Lain

   Sebagai sumber informasi atau dapat di jadikan sebagai data sekunder kepada masyarakat atau pihak instansi untuk mengetahui Strategi Pemasaran KUR di Bank BRI Unit Tanete Rilau.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Bank

Menurut Taswan dalam bukunya Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi (2010:06), definisi dari bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (surplus spending unit) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (deficit spending unit) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.

Bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito, tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (surplus spending unit) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (deficit spending unit) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.

2.1.1. Jenis-Jenis Bank.

Pasal 5 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, dikatakan menurut jenisnya, bank terdiri atas: (Rachmadi Usman,2001:62-63).

1) Bank Umum

   Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2) Bank Perkreditan Rakyat.

   Bank perkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2.1.2. Usaha Bank

Sesuai dengan Pasal 6 Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, maka usaha-usaha yang dapat dilakukan bank meliputi :

1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu,
2) Memberikan kredit,
3) Memberikan surat pengakuan utang,
4) Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya :
   (a) Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat di maksud.

(b) Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud

(c) Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah

(d) Sertifikat Bank Indonesia

(e) Obligasi

(f) Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun

(g) Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.

5) Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah

6) Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.

7) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan antar pihak ketiga

8) Menyediakan tempat untuk menyimpan brang dan surat berharga

9) Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak

10) Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat bursa efek

11) Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan wali amanat

12) Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia
13) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

2.2. Pengertian Kredit.

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani "Credere" yangberarti kepercayaan, oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau semua badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) di masa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan itu dapat berupa barang, uang atau jasa (Thomas. S, dkk, 1998:12).

Kredit yang diberikan oleh bank dapat didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan (Taswan, 2003 : 163).

2.2.1. Tujuan Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2013:116) tujuan pemberian suatu kredit sebagai berikut:

1. Mencari Keuntungan

   Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

2. Membantu Usaha Nasabah

   Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembankan dan memperluaskan usahanya. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.

3. Membantu Pemerintah

   Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang.Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan di berbagai sektor, terutama sektor rill.

2.2.2. Manfaat Kredit

Kredit juga memiliki manfaat, yaitu sebagai berikut :

1) Bagi Debitur
   a. Meningkatkan usahanya dengan pengadaan berbagai faktor produksi.
   b. Kredit bank relatif mudah diperoleh bila usaha debitur layak dibiayai.
   c. Dengan jumlah yang banyak, memudahkan calon debitur memilih bank yang cocok dengan usahanya.
   d. Bermacam-macam jenis kredit dapat disesuaikan calon debitur.
   e. Rahasia keuangan debitur terlindungi.
2) Bagi Bank
   a. Bank memperoleh pendapatan dari bunga yang diterima dari debitur.
   b. Dengan adanya bunga kredit diharapkan rentabilitas bank akan membaik dan perolehan laba meningkat.
   c. Dengan pemberian kredit akan membantu dalam memasarkan produk atau jasa perbankan lainnya.
   d. Pemberian kredit untuk merebut pangsa pasar dalam industri perbankan.
   e. Pemberian kredit untuk mempertahankan dan menggembangkan usaha bank.
3) Bagi Pemerintah
   a. Alat untuk memacu pertumbuhan ekonomi secara umum.
   b. Alat untuk megendalikan kegiatan moneter.

c. Alat untuk menciptakan lapangan usaha.

d. Meningkatkan pendapatan negara.

e. Menciptakan dan memperluas pasar.

4) Bagi Masyarakat

a. Mendoorong pertumbuhan dan perluasan ekonomi.

b. Mengirangi tingkat pengangguran.

c. Meningkatkan pendapatan masyarakat.

d.Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menyimpan uangnya di bank

2.2.3. Jenis -Jenis Kredit

Ada beberapa jenis kredit yang dikemukakan oleh Kasmir dalam bukunya Manajemen Perbankan (2010 : 76), diantaranya:

1) Dilihat Dari Segi Kegunaan

a. Kredit Investasi Kredit

Investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi. contoh kredit investasi misalnya untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin. masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama dan dibutuhkan modal yang relatif besar.

b. Kredit Modal Kerja Kredit

Modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

2) Dilihat Dari Segi Tujuan Kredit

a. Kredit Produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. sebagai contohnya kredit untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang dan kredit pertanian akan menghasilkan produk pertanian, kredit pertambangan menghasilkan bahan tambang atau kredit industri akan menghasilkan barang industri.

b. Kredit Konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. dalam kredit ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha. sebagai contoh kredit untuk perumahan, kredit mobil pribadi, kredit perabotan rumah tangga dan kredit konsumtif lainnya.

c. Kredit Perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membeli aktivitas perdagangannya seperti untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. kredit ini sering diberikan kepada suplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar. contoh kredit ini misalnya kredit ekspor dan impor.

3) Dilihat Dari Segi Jangka Waktu

a. Kredit Jangka Pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja. contohnya untuk peternakan, misalnya kredit peternakan ayam atau jika untuk pertanian misalnya tanaman padi atau palawija.

b. Kredit Jangka Menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi. sebagai contoh kredit untuk pertanian seperti jeruk, atau peternakan kambing.

c. Kredit jangka panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya diatas 3

tahun atau 5 tahun. biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

4) Dilihat Dari Segi Jaminan

a. Kredit Dengan Jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau untuk kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan si calon debitur.

b. Kredit Tanpa Jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama berhubungan dengan bank atau pihak lain.

5) Dilihat Dari Segi Sektor Usaha

a. Kredit Pertanian

Merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian. sektor utama pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.

b. Kredit Peternakan

Merupakan kredit yang diberikan untuk sektor peternakan baik jangka pendek maupun jangka panjang. untuk jangka pendek misalnya peternakan ayam dan jangka panjang ternak kambing atau ternak sapi.

c. Kredit Industri

Merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai industri, baik industri kecil, industri menengah atau industri besar.

d. Kredit Pertambangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada usaha tambang. Jenis usaha tambang yang dibiayai biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah.

e. Kredit Pendidikan

Merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.

f. Kredit Profesi

Merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan profesional seperti, dosen, dokter atau pengacara.

g. Kredit Perumahan

Yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan dan biasanya berjangka waktu panjang.

2.3. Pengertian KUR (Kredit Usaha Rakyat)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. UMKM dan Koperasi yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain: pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung, maksudnya UMKM dan Koperasi dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana. Untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada usaha mikro, maka penyaluran KUR dapat juga dilakukan secara tidak langsung, maksudnya usaha mikro dapat mengakses KUR melalui Lembaga Keuangan Mikro dan Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana.

2.3.1. Manfaat KUR (Kredit Usaha Rakyat)

Manfaat Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah menopang kondisi ekonomi nasional serta meningkat akses pada usaha rakyat, yaitu dengan memberikan sumber pembiayaan yang berupa penjaminan kredit UMKM, dan koperasi melalui adanya kredit usaha rakyat tersebut.

2.3.2. Sasaran KUR (Kredit Usaha Rakyat)

Sasaran program KUR (Kredit Usaha Rakyat) adalah dilatih dan ditingkatkan keberdayaan serta kemandiriannya pada kluster program sebelumnya. Harapannya agar kelompok masyarakat tersebut mampu untuk memanfaatkan skema pendanaan yang berasal dari lembaga keungan formal seperti Bank, Koperasi, BPR, dan sebagainya. Dilihat dari sisi kelembagaan, maka sasaran KUR adalah UMKMK (Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi) Sektor usaha yang diperbolehkan untuk memperoleh KUR adalah semua sektor usaha produktif.

2.4. Pengertian Debitur

Debitur adalah pihak (perorangan, organisasi atau perusahaan) yang memiliki hutang/kewajiban kepada pihak lain (kreditur) yang mana hutang/kewajiban tersebut timbul karena adanya sebuah transaksi baik dari penjuala barang/jasa maupun pinjaman secara tunai yang akan di bayarkan di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian kedua belah pihak. Dalam hal pemberian pinjaman biasanya memerlukan sebuah jaminan dari pihak debitur ini diperlukan apabila debitur tidak bisa membayar kewajibannya sesuai perjanjian maka pihak kreditur akan melakukan penyitaan harta milik debitur untuk memaksa pembayaran.

BAB III. METODOLOGI

3.1. Waktu dan Tempat

Penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 08 Januari sampai 08 april 2019 di Bank BRI KCP Unit Tanete Rilau, Jl.Sultan Hasanuddin, Kel.Lalolang, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

3.2. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data
    a. Data Kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dlam bentuk angka.
    b. Data Kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung , yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.
2. Sumber Data
    a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan berdasarkan wawancara dengan karyawan PT. Bank BRI KCP Unit Tanete Rilau.
    b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan, dokumen-dokumen dan literature perusahaan yang dapat menunjang penelitian.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data keterangan yang diperlukan, penulis ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu suatu teknik pengumpulan data teoritis dengan cara menelah buku literature dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
2. Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.
3. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara secara langsung atau Tanya jawab langsung dengan pihak bank dan pegawai secara langsung.

3.4. Metode Analisis Data

Data penelitian dikelola dengan menggunakan metode analisis Deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data dengan membuat gambaran data-data yang terkumpul tanpa membuat generalisasi dari hasil penelitian tersebut.

3.5. Definisi Operasional

a. Prosedur adalah “suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.”

b. pemberian adalah suatu proses sosial yang dinamik yang melibatkan keseluruhan anggota masyarakat, sebagai sistem yang menyeluruh. Proses-proses dinamik tersebut terwujud melalui hakikat saling memberi yang mengharuskan si penerima untuk melebihi pengembalian pemberian, yang mencerminkan adanya persaingan kedudukan dan kehormatan dari pihak-pihak yang bersangkutan, sehingga saling tukar-menukar tersebut tidak ada habis-habisnya dari waktu ke waktu dan dari generasi ke generasi.
c. Mantri adalah seseorang yang diberi tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas lapangan atau kunjungan untuk kegiatan pinjaman, simpanan, dan jasa bank lainnya yang dilakukan setiap hari.
d. Debitur adalah pihak (perorangan, organisasi atau perusahaan) yang memiliki hutang/kewajiban kepada pihak lain (kreditur) yang mana hutang/kewajiban tersebut timbul karena adanya sebuah transaksi baik dari penjuala barang/jasa maupun pinjaman secara tunai yang akan di bayarkan di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian kedua belah pihak. Dalam hal pemberian pinjaman biasanya memerlukan sebuah jaminan dari pihak debitur ini diperlukan apabila debitur tidak bisa membayar kewajibannya sesuai perjanjian maka pihak kreditur akan melakukan penyitaan harta milik debitur untuk memaksa pembayaran.

e. Kreditur adalah pihak (perorangan, organisasi, perusahaan/pemerintah) yang memiliki tagihan/memberikan pinjaman kepada pihak lain (debitur) atas penjualan barang/jasa maupun pinjaman secara tunai. Yang mana dalam hal tersebut telah ada perjanjian bahwa pihak kedua/debitur akan mengembalikan pinjaman tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan nilai yang telah disepakati sebelumnya.